



# Cooperative Learning

dalam Kurikulum Merdeka



**Farman, Rahma Ashari Hamzah, Winarto,  
Prima Mitha Puspitasari Setyaningrum, Muhammad Reissyaf,  
Dian Misesani, Dyah Rahmawati, Dina Firliana Nurddin,  
Naomi Dias Laksita Dewi, Lusiana Mariyeta Balik, Marta Alinda,  
Luthfia Ayu Karina, Ahmad Syaiful, Latifah, Ressay Rustanuarsi,  
Siti Rahmah**

# **Cooperative Learning dalam Kurikulum Merdeka**

**Farman, Rahma Ashari Hamzah, Winarto, Prima Mitha  
Puspitasari Setyaningrum, Muhammad Reissyaf, Dian  
Misesani, Dyah Rahmawati, Dina Firliana Nurddin, Naomi  
Dias Laksita Dewi, Lusiana Mariyeta Balik, Marta Alinda,  
Luthfia Ayu Karina, Ahmad Syaiful, Latifah, Ressay  
Rustanuarsi, Siti Rahmah**



**PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**

### **Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

# Cooperative Learning dalam Kurikulum Merdeka

Farman, Rahma Ashari Hamzah, Winarto, Prima Mitha Puspitasari Setyaningrum, Muhammad Reissyaf, Dian Misesani, Dyah Rahmawati, Dina Firliana Nurddin, Naomi Dias Laksita Dewi, Lusiana Mariyeta Balik, Marta Alinda, Luthfia Ayu Karina, Ahmad Syaiful, Latifah, Ressay Rustanuarsi, Siti Rahmah

**ISBN: 978-623-8558-51-3**

**Editor** : Sarwandi, M.Pd.T  
**Penyunting** : Miftahul Jannah, M.Kom  
**Desain sampul** : Rifki Ramadan

**Penerbit**  
PT. Mifandi Mandiri Digital

**Redak & Distributor Tunggal**  
PT. Mifandi Mandiri Digital  
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu  
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, Oktober 2024

Hak Cipta © 2024 by PT. Mifandi Mandiri Digital

**Hak cipta Dilindungi Undang-Undang**  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

# Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku yang berjudul "Cooperative Learning dalam Kurikulum Merdeka" ini dapat disusun dan diterbitkan dengan baik. Buku ini lahir dari kebutuhan mendesak akan panduan yang praktis dan teoritis dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif di era Kurikulum Merdeka, yang menekankan kebebasan dan fleksibilitas bagi guru serta peserta didik dalam proses pembelajaran.

Perubahan dalam sistem pendidikan Indonesia melalui Kurikulum Merdeka membawa semangat baru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih adaptif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Dalam konteks ini, model pembelajaran kooperatif atau Cooperative Learning menjadi salah satu pendekatan yang sangat relevan dan efektif. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar bersama, saling mendukung, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.

Buku ini hadir untuk memberikan panduan bagi para pendidik dalam memahami, merancang, dan menerapkan Cooperative Learning dalam kelas yang berbasis Kurikulum Merdeka. Di dalamnya, pembaca akan menemukan konsep dasar Cooperative Learning, jenis-jenis teknik pembelajaran

kooperatif, serta strategi praktis untuk mengintegrasikan pendekatan ini dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Melalui buku ini, diharapkan guru dapat dengan mudah mengaplikasikan pembelajaran kooperatif yang efektif dan menyenangkan, yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang beragam.

Kami menyadari bahwa dalam penerapan Cooperative Learning, setiap guru mungkin menghadapi tantangan tersendiri, baik dari segi manajemen kelas, motivasi siswa, hingga evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, buku ini juga dilengkapi dengan solusi praktis dan contoh kasus nyata yang dapat dijadikan referensi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul. Kami berharap, buku ini tidak hanya menjadi panduan teoretis, tetapi juga dapat diimplementasikan secara langsung dalam berbagai situasi pembelajaran di kelas.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan buku ini di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pendidik, akademisi, dan praktisi pendidikan, serta turut berperan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di Indonesia menuju generasi yang lebih kritis, kreatif, dan berdaya saing global.

Medan, September 2024

Penulis

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB 1 PENGANTAR COOPERATIVE LEARNING .....</b>	<b>1</b>
Pendahuluan .....	1
Sejarah Perkembangan Cooperative Learning .....	2
Definisi Cooperative Learning .....	6
Langkah-langkah Cooperative Learning .....	8
Perbedaan Kelompok Cooperative Learning dengan Kelompok Tradisional .....	10
<b>BAB 2 PENGEMBANGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING ...</b>	<b>14</b>
Pendahuluan .....	14
Pengembangan Model Cooperative Learning .....	15
<b>BAB 3 TEORI COOPERATIVE LEARNING .....</b>	<b>22</b>
Pendahuluan .....	22
Pengertian Cooperative Learning .....	23
Karakteristik Pembelajaran Cooperative Learning .....	24
Tujuan Metode Pembelajaran Cooperative Learning .....	25
<b>BAB 4 MANFAAT DAN KEUNGGULAN COOPERATIVE LEARNING .....</b>	<b>27</b>
Pendahuluan .....	27
Keunggulan Cooperative Learning .....	33
<b>BAB 5 PRINSIP-PRINSIP COOPERATIVE LEARNING .....</b>	<b>37</b>
Pendahuluan .....	37
Prinsip-prinsip Cooperative Learning .....	38
Prosedur Cooperative Learning .....	42
Karakteristik Pembelajaran Kooperatif .....	43

<b>BAB 6 DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS COOPERATIVE</b>	
LEARNING .....	46
Pendahuluan .....	46
Desain Pembelajaran Berbasis Kooperatif .....	48
<b>BAB 7 PERAN PESERTA DIDIK DALAM COOPERATIVE</b>	
LEARNING .....	59
Pendahuluan .....	59
Peran Peserta Didik .....	60
<b>BAB 8 STRATEGI MANAJEMEN KELAS DALAM COOPERATIVE</b>	
LEARNING .....	65
Pendahuluan .....	65
Strategi Penataan Kelas .....	66
Strategi Manajemen Kelas Cooperative Learning .....	68
<b>BAB 9 DESAIN TUGAS DAN PROYEK DALAM COOPERATIVE</b>	
LEARNING .....	73
Pendahuluan .....	73
Mendesain Tugas dan Proyek .....	73
<b>BAB 10 TANTANGAN DALAM PENERAPAN COOPERATIVE</b>	
LEARNING .....	81
Pendahuluan .....	81
Tantangan dalam Penerapan Cooperative Learning .....	82
<b>BAB 11 PENERAPAN COOPERATIVE LEARNING DALAM</b>	
<b>BERBAGAI MATA PELAJARAN .....</b>	<b>89</b>
Pendahuluan .....	89
Pengertian Cooperative Learning .....	91
Karakteristik Cooperative Learning .....	92
Model Cooperative Learning dan Penerapannya dalam Berbagai Mata Pelajaran .....	92
<b>BAB 12 PENERAPAN COOPERATIVE LEARNING DALAM</b>	
<b>KONTEKS KURIKULUM MERDEKA .....</b>	<b>97</b>
Pendahuluan .....	97
Prinsip-prinsip Cooperative Learning dalam Konteks Kurikulum	

Merdeka .....	99
Strategi Cooperative Learning dalam Kurikulum Merdeka .....	101
Metode Penerapan Cooperative Learning dalam Kurikulum Merdeka .....	103
Model Cooperative Learning dalam Kurikulum Merdeka .....	105
<b>BAB 13 PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL DALAM COOPERATIVE LEARNING .....</b>	<b>109</b>
Pendahuluan .....	109
Keterampilan Sosial (Social Skill) .....	110
Model Pembelajaran dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	115
<b>BAB 14 PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM COOPERATIVE LEARNING .....</b>	<b>120</b>
Pendahuluan .....	120
Mengapa Berpikir Kritis Penting? .....	121
Belajar Berpikir Kritis dalam Kurikulum Merdeka .....	123
<b>BAB 15 PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KOLABORASI DALAM COOPERATIVE LEARNING .....</b>	<b>131</b>
Pendahuluan .....	131
Keterampilan Kolaborasi .....	132
Pengembangan Keterampilan Kolaborasi dalam Cooperative Learning .....	134
<b>BAB 16 EVALUASI EFEKTIVITAS COOPERATIVE LEARNING DALAM KURIKULUM MERDEKA .....</b>	<b>140</b>
Pendahuluan .....	140
Evaluasi Efektivitas Cooperative Learning .....	141
Desain Evaluasi dalam Kurikulum Merdeka .....	151
Daftar Pustaka .....	154
Tentang Penulis .....	169

# BAB 1 PENGANTAR *COOPERATIVE LEARNING*

## Pendahuluan

*Cooperative Learning* atau pembelajaran kooperatif sangat penting untuk memenuhi tantangan di abad ke-21. Pembelajaran ini memberi keterampilan penting bagi siswa untuk mengatasi setiap tantangan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat yang lebih kolaboratif (Johnson & Johnson, 2014). Pembelajaran kooperatif mewakili pergeseran paradigma pendidikan dari pendekatan yang berpusat pada guru menjadi lebih berpusat pada siswa belajar dalam kelompok kecil (Kulkarni, 2020). Pembelajaran kooperatif menawarkan cara yang efektif dan praktis dalam menciptakan lingkungan kelas sosial yang menarik.

Sebagian besar metode pembelajaran aktif memerlukan penggunaan *Cooperative Learning* sebagai bagian penting dari metode pembelajarannya. Pembelajaran kooperatif memanfaatkan pembelajaran aktif dan interaksi sosial untuk membantu siswa menghasilkan informasi dengan pengalaman masing-masing (Johnson & Johnson, 2019). Model *Cooperative Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berkolaborasi satu sama lainnya dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Dalam kolaborasi diperlukan sikap sosial saling menghargai kekurangan dan kelebihan masing-masing anggota kelompok. Sikap saling menghargai akan membuat peserta didik tetap rendah hati dengan prestasi yang telah dimilikinya dan bersedia untuk

## **BAB 2 PENGEMBANGAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING***

### **Pendahuluan**

Pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks di tengah era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru sudah tidak lagi cukup untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia yang terus berubah. Dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang bukan hanya menekankan penguasaan materi, namun juga pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu menjawab tantangan tersebut adalah *cooperative learning*.

Pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi hal-hal di masa yang akan datang. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, metode pembelajaran tradisional yang bersifat satu arah semakin tidak memadai dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa. Model pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, seperti *cooperative learning*, semakin mendapatkan perhatian karena terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa serta keterampilan sosial dan emosional siswa.

Banyak orang percaya bahwa pembelajaran aktif dan kolaboratif mampu meningkatkan hasil pembelajaran. Oleh sebab itulah, pembelajaran kooperatif ini menjadi salah satu alternatif. Pembelajaran kooperatif mengutamakan bahwa

## BAB 3 TEORI *COOPERATIVE LEARNING*

### Pendahuluan

Semua orang, mulai dari kepala sekolah, pendidik, orang tua, hingga pemerintah, menginginkan generasi terbaik, berkualitas, dan berbudi luhur. Akibatnya, lembaga pendidikan mengambil berbagai tindakan, termasuk tambahan remedial, bimbingan belajar khusus, dan les privat untuk siswa yang membutuhkan perhatian khusus.

Salah satu penyebab hasil belajar belum optimal adalah karena model pembelajaran yang digunakan belum atau kurang sesuai dengan materi yang sedang dijelaskan atau dibahas. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mencari model pembelajaran yang tepat dan media yang cocok. Salah satu yang bisa dilakukan adalah menggunakan *Cooperative Learning* model.

*Cooperative Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan tugas kepada siswa yang lebih pandai dalam kelompok kecil dan kemudian mempresentasikan hasilnya kepada kelompok lain di kelas. Proses belajar yang aktif dan dinamis terjadi ketika hasil dari kelompok ini dipelajari dan ditanggapi.

Model ini sangat bagus karena komunikasi antar pesertadidik secara informal membuat pesertadidik cepat memahami suatu materi yang sedang dibahas. Pesertadidik yang agak terlambat menerima materi pelajaran, dengan penjelasan temannya yang lebih pandai, akan lebih mudah menerima dan memahami materi yang sedang didiskusikan, di

## **BAB 4 MANFAAT DAN KEUNGGULAN COOPERATIVE LEARNING**

### **Pendahuluan**

Dalam pelaksanaan pembelajaran *cooperative learning*, setiap siswa akan bekerjasama dalam kegiatan berkelompok. Guru merancang aktivitas pembelajaran sedemikian rupa agar setiap siswa dapat berkontribusi dan berpartisipasi aktif pada kegiatan belajar. Siswa bekerja sama agar mampu memahami materi belajar sehingga dapat bertanggung jawab pada diri sendiri ataupun kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan siswa lain di dalam kelompoknya merupakan salah satu hal mendasar dalam *cooperative learning*. Selanjutnya setiap kelompok dapat dievaluasi kinerjanya. Melalui pendekatan ini, kegiatan belajar siswa dapat dimaksimalkan sehingga diharapkan prestasi akademik akan meningkat.

Tujuan pengembangan, yaitu: 1) Aktivitas siswa dalam tugas-tugas akademis dapat meningkat; 2) Siswa memiliki sikap toleransi dan penerimaan yang lebih luas terhadap orang-orang dengan latar belakang yang berbeda, meliputi ras, budaya, kelas sosial, dan kemampuan; 3) Menghasilkan keterkaitan hubungan interpersonal yang positif, sehingga dibutuhkan partisipasi dan kerja sama kelompok dalam pelaksanaan *cooperative learning*.

Tujuan pengembangan *cooperative learning*: 1) Meningkatkan aktivitas siswa dalam bidang akademik; 2)

## **BAB 5 PRINSIP-PRINSIP COOPERATIVE LEARNING**

### **Pendahuluan**

Prinsip merupakan esensi fundamental dari setiap transformasi dan evolusi. Ia terbentuk melalui akumulasi pengalaman dan pemahaman mendalam terhadap realitas dunia. Prinsip berperan sebagai pedoman yang tak tergantikan dalam navigasi kehidupan, membekali individu dengan kemampuan untuk membuat keputusan yang bijaksana, mengatasi tantangan, dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dalam konteks pembelajaran, prinsip memiliki peran yang sangat krusial. Seorang pendidik dituntut untuk memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Dengan demikian, potensi individu dapat dioptimalkan secara maksimal.

Secara metaforis, prinsip dapat diibaratkan sebagai pondasi yang kokoh. Keberadaannya memberikan arah yang jelas dan tujuan yang terarah dalam menjalani kehidupan dan proses pembelajaran.

Salah satu aspek mendasar yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik dalam proses belajar mengajar adalah prinsip-prinsip pembelajaran. Dengan pemahaman yang mendalam serta keterampilan dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut, pendidik dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan mencapai tujuan pendidikan

## **BAB 6 DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS *COOPERATIVE LEARNING***

### **Pendahuluan**

Pendidikan dan pembelajaran di Indonesia mempunyai tujuan untuk mencapai tiga kompetensi yaitu aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Para pendidik seperti Guru dan Dosen tentunya mempunyai berbagai strategi yang diimplementasikan untuk tujuan dan capaian pembelajaran tersebut. Membuat rancangan atau desain pembelajaran merupakan otoritas guru atau dosen dengan memperhatikan karakter murid atau mahasiswa yang diajar untuk dapat memenuhi capaian pembelajaran.

Memaknai desain pembelajaran bisa dilihat dari empat sudut pandang yaitu dari sisi ilmu, disiplin, sistem, dan proses. Dari sisi sebagai ilmu, desain pembelajaran merupakan ilmu untuk menciptakan dan mengembangkan pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran. Pada sisi disiplin desain pembelajaran berfokus di penelitian dan pembahasan teori tentang strategi pembelajaran beserta pelaksanaannya. Dari segi sistem, eksplorasi tentang pengembangan dan pelaksanaan sistem pembelajaran untuk meningkatkan mutu belajar sebagai fokusnya termasuk sarana dan prosedur. Desain pembelajaran sebagai proses adalah penyusunan perencanaan pembelajaran yang sistematis dan perkesinambungan terkait teori dan kurikulum yang relevan untuk menjamin kualitas pembelajaran. Bab 6 ini membahas desain pembelajaran

# **BAB 7 PERAN PESERTA DIDIK DALAM COOPERATIVE LEARNING**

## **Pendahuluan**

Dunia pendidikan semakin berkembang pesat sesuai dengan zamannya. Berbagai macam strategi pembelajaran baru bermunculan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Salah satu strategi yang sangat menarik perhatian adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kegiatan belajar kelompok bersama untuk mencapai satu tujuan dalam proses belajar di dalam kelas.

Kegiatan belajar mengajar dengan model kooperatif ini ditujukan kepada siswa dengan cara membagi kelompok kecil kemudian siswa dibiasakan untuk bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas kelompoknya dengan cara bekerjasama menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Gurunya. Pada kegiatan belajar mengajar siswa diberikan kesempatan untuk belajar bersama dalam kelompok kecil serta mampu menyelesaikan tugas atau proyek. Sehingga siswa bukan sekadar objek sebagai penerima pengetahuan dari guru, akan tetapi bagian dari subjek aktif yang dapat berkontribusi dalam pembentukan pengetahuan serta pengalaman belajar kelompok.

Kehadiran buku ini, diharapkan dapat membantu memahami bagaimana peserta didik dapat memainkan peran aktif dalam lingkungan belajar yang kolaboratif serta dapat mendukung dalam proses pembelajaran.

## **BAB 8 STRATEGI MANAJEMEN KELAS DALAM COOPERATIVE LEARNING**

### **Pendahuluan**

*Cooperative Learning* telah lama ada dan terbukti sebagai model pembelajaran efektif untuk memaksimalkan peran siswa dalam pembelajaran kelompok sehingga meningkatkan kemampuan siswa. *Cooperative Learning* menjadikan siswa berkolaborasi dalam proses belajar mengajar. Model ini menciptakan interaksi positif dan aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat optimal.

*Cooperative Learning* dapat diterapkan pada sebagian besar aspek pembelajaran dalam berbagai kurikulum. Daya tarik utama *Cooperative Learning* adalah memberikan solusi para siswa yang belajar sebagai modal meningkatkan kemampuan di masa depan dan dapat berkesinambungan melalui bentuk sikap secara pribadi sesuai tujuan pembelajaran dan tuntunan perkembangan zaman.

*Cooperative Learning* bergantung pada kelompok-kelompok kecil siswa yang terbentuk. Menurut Johnson & Johnson, (1989) setelah mendapat pengarahan dari mentor (guru), siswa akan dibentuk menjadi kelompok belajar berupa hasil dan saran mengenai proses yang ada dalam kelompok. Kelompok kecil ini kemudian bekerja melalui tugas tertentu. Menurut Medsker et al., (2001) setiap siswa dalam kelompok berkewajiban mempertanggung jawabkan hasil diskusi dan menjadikan siswa lain dalam kelompoknya sama sama

## **BAB 9 DESAIN TUGAS DAN PROYEK DALAM COOPERATIVE LEARNING**

### **Pendahuluan**

Di bab sebelumnya pembaca sudah mempelajari esensi dari pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning* yakni yang menekankan pada pentingnya sikap kerjasama, tolong menolong dan berkolaborasi dalam perilaku sosial atau khususnya di pembelajaran kelas untuk mencapai tujuan. Sebagai contoh ketika guru melibatkan teknologi dan lingkungan, siswa diberikan tugas untuk membuat kelompok proyek. Melalui kerjasama dalam kelompok ini memicu siswa untuk saling berinteraksi dan berbagi pemahaman. Siswa dapat saling berbagi pengetahuan untuk membangun pemahaman yang lebih baik lagi. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) menciptakan peluang-peluang yang tidak ada ketika siswa belajar secara mandiri (Johnson et al., 2014).

Penulis berharap di bab 11 ini dapat menjadi inspirasi untuk pembaca mengimplementasikan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di Kurikulum Merdeka, khususnya di dalam merancang tugas dan proyek kelas.

### **Mendesain Tugas dan Proyek**

Pembelajaran kooperatif telah terbukti menjadi salah satu pendekatan yang sangat efektif digunakan dalam dunia pendidikan. Beberapa penelitian mengenai pembelajaran kooperatif menunjukkan hasil positif di antaranya: berpengaruh

# **BAB 10 TANTANGAN DALAM PENERAPAN COOPERATIVE LEARNING**

## **Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan suatu bentuk fasilitasi dari pendidik terhadap rombongan belajar agar tercipta tujuan yang diharapkan. Dalam pembelajaran, seorang pendidik harus kreatif menciptakan kondisi belajar senyaman mungkin. Takaran hasil Pendidikan diamati melalui metamorfosis karakter dan skill peserta didik selama mengikuti proses Pendidikan karena kualitas pembelajaran sangat bergantung pada motivasi kreatif guru.

Proses belajar merupakan suatu proses perubahan menuju suatu tujuan pembelajaran dalam interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran pada pendidikan formal merupakan kegiatan utama yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan pembelajaran peserta didik adalah mengembangkan potensi batin yang termasuk domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Konteks pembelajaran Ki Hajar Dewantara adalah pendidikan diselenggarakan melalui upaya memunculkan segenap kekuatan fitrah melihat peserta didik sebagai makhluk hidup dan komunitas guna menggapai tingkat kedamaian serta kesejahteraan yang layak. Sehingga, pembelajaran pantas terjadi selaras dengan kreativitas, kesukaan, dan niat.

Untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh, guru antara lain Berpikir dan mempunyai daya imajinatif dalam

# **BAB 11 PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING* DALAM BERBAGAI MATA PELAJARAN**

## **Pendahuluan**

Pembelajaran adalah upaya sadar guru untuk menyampaikan informasi dan mentransfer pengetahuan kepada siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan siswa sehingga mereka dapat mengikuti pelajaran dengan efektif dan efisien (Sugihartono, dkk.2013). Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan tambahan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan kurikulum yang ada di Indonesia.

Kurikulum terbaru, kurikulum merdeka, dimulai tahun ajaran 2022/2023. Kurikulum yang digunakan sebelumnya berbeda. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan tingkat pencapaian dan perkembangan setiap siswa. Ini juga memungkinkan untuk mengubah konteks lokal dan muatan. Selain itu, kurikulum merdeka meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, dan berkomunikasi. Saat ini, pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang paling cocok untuk diterapkan dalam kurikulum merdeka. Suprijono (2009) menyatakan bahwa model pembelajaran yang berbeda dan berpusat pada siswa memungkinkan pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Selain itu, model ini berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan

## **BAB 12 PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING* DALAM KONTEKS KURIKULUM MERDEKA**

### **Pendahuluan**

Pendidikan sebagai landasan bagi kemajuan suatu bangsa terus berkembang untuk memenuhi tuntutan era digital modern. Di Indonesia, Kurikulum Merdeka Belajar muncul sebagai sebuah inovasi konsep terobosan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi sistem pendidikan dalam menghadapi dunia yang kompleks dan cepat berubah. Kurikulum Merdeka Belajar menekankan pada pemberian kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi minat belajar mereka sendiri, sejalan dengan perkembangan teknologi dan tantangan global yang berubah dengan cepat.

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kebijakan pendidikan yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dengan tujuan untuk memberikan fleksibilitas dan kemandirian kepada satuan pendidikan dalam merancang dan melaksanakan kurikulum. Kurikulum Merdeka Belajar adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah, guru, dan siswa dalam mengatur dan mengelola proses pendidikan. Penerapan kurikulum ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum dan Penilaian Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, yang sebelumnya dikenal

# BAB 13 PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL DALAM *COOPERATIVE LEARNING*

## Pendahuluan

Manusia adalah makhluk social (*human society*) yang tidak bisa terhindar dari kehidupan sosial bermasyarakat. Oleh sebab itu, kemampuan atau keterampilan sosial begitu sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap pribadi seseorang. Karena Keterampilan sosial merupakan modal dari setiap individu dalam berinteraksi dan membangun hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Berkembangnya keterampilan social secara positif dalam diri setiap individu dapat menjadi filter bagi individu tersebut dari segala perbuatan negatif yang hendak mencelakakan individu sendiri dan orang lain. Oleh sebab itu, Pendidikan yang diberikan kepada setiap individu dari sejak dini begitu sangat penting guna melatih perkembangan keterampilan social yang ada dalam dirinya.

Saat ini, hasil dari pembelajaran atau Pendidikan yang ada dalam lingkup kehidupan bermasyarakat melahirkan sikap untuk menang dan tidak ingin mengalah (Komite Rekonstruksi Pendidikan DIY, 2009). Minimnya sikap saling menghormati, saling bergotong royong dan saling berempati kepada sesama dalam kehidupan bermasyarakat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya berita yang tersebar di media sosial maupun media cetak mengenai demonstrasi yang bersifat anarkis, perselisihan antar individu ataupun kelompok, bahkan perselisihan di antara para pemimpin yang sengaja dipertontonkan di depan

# BAB 14 PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM *COOPERATIVE LEARNING*

## Pendahuluan

Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan esensial yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran abad ke-21. Dalam dunia pendidikan saat ini, siswa tidak hanya diharapkan mampu menguasai konten materi, tetapi juga mampu menganalisis, mengevaluasi, dan mengkritisi informasi yang mereka terima. Keterampilan ini memungkinkan siswa untuk menyelesaikan masalah secara efektif, mengambil keputusan berdasarkan analisis yang matang, serta berkolaborasi dengan orang lain secara produktif. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berpikir kritis perlu menjadi fokus dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis adalah melalui model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). *Cooperative Learning* menekankan pada kerja sama antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui kegiatan kelompok, siswa diajak untuk berinteraksi, bertukar ide, dan saling membantu dalam memahami materi. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis melalui diskusi, argumentasi, serta evaluasi terhadap pendapat atau solusi yang diajukan oleh anggota kelompok.

## **BAB 15 PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KOLABORASI DALAM *COOPERATIVE LEARNING***

### **Pendahuluan**

Pembelajaran perlu berorientasi pada pengembangan keterampilan hidup (*life skills*) peserta didik. Satu di antara keterampilan hidup yang penting untuk dimiliki seorang individu adalah keterampilan kolaborasi. Keterampilan ini berguna bagi individu untuk meraih kesuksesan di abad 21. Penerapan kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran yang fleksibel untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, diharapkan dapat membuat guru memfasilitasi pengembangan keterampilan kolaborasi peserta didik melalui strategi pembelajaran yang tepat.

*Cooperative Learning* merupakan satu di antara pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik berkolaborasi dengan teman dalam kelompok. Pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan paham konstruktivisme, yang mendukung peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi sosial dengan teman sebaya. Pembelajaran ini menekankan kerjasama antar peserta didik untuk mencapai tujuan bersama. Banyak penelitian menunjukkan bahwa *Cooperative Learning* terbukti efektif dalam mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan kolaborasi.

Bab ini akan membahas konsep keterampilan kolaborasi dan menjelaskan penerapan *Cooperative Learning* yang efektif untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan kolaborasi

## **BAB 16 EVALUASI EFEKTIVITAS *COOPERATIVE LEARNING* DALAM KURIKULUM MERDEKA**

### **Pendahuluan**

*Cooperative Learning* (pembelajaran kooperatif) telah menjadi pendekatan pedagogis yang populer di berbagai sistem pendidikan di seluruh dunia. Dalam konteks Kurikulum Merdeka yang diterapkan di Indonesia, evaluasi efektivitas *Cooperative Learning* menjadi sangat penting untuk menentukan sejauh mana metode ini mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas bagi guru dan siswa dalam mengatur proses pembelajaran, dengan fokus pada pengembangan kompetensi dan pembelajaran yang lebih bermakna. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai dampak *Cooperative Learning* terhadap peningkatan keterlibatan siswa, kolaborasi, pemahaman materi, dan pengembangan keterampilan sosial. Dengan memahami efektivitas pendekatan ini, pendidik dapat lebih baik merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan kurikulum yang dinamis.

Evaluasi efektivitas *Cooperative Learning* dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya fokus pada hasil belajar akademis, tetapi juga pada pengembangan soft skills seperti keterampilan komunikasi, kerja sama, dan kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, evaluasi ini juga penting untuk melihat bagaimana *Cooperative Learning* mempengaruhi

## Daftar Pustaka

- A. Fraizer, Values, Curriculum and the Elementary Schools. London: Houghton Mifflin Company.1980.
- Abdul Majid. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja
- Abdullah, Ramli. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah. Lantanida Journal, Vol. 5 No. 1.
- Abramczyk A, Jurkowski S. (2020). *Cooperative Learning as An Evidence-Based Teaching Strategy: What Teachers Know, Believe, And How They Use It*. Journal of Education for Teaching, 46(3), 296–308.
- Agarwal, R., & Nagar, N. (2011). *Cooperative Learning*. Kalpaz Publications.
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Muhtadiin, 7(1), 247–264. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/muhtadiin/article/view/82>
- Ali, Ismun. (2021). Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Muhtadiin, 7 (1),247-264.
- Ananda, R., & Fitria, T. N. (2017). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Andriani, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. \*Jurnal Pendidikan Didaktika\*, 14(2), 145-160. Diakses dari [<https://www.jurnaldidaktika.org>] (<https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/download/231/145/>)
- Anwar, Y., Ananda, A., Montessori, M., & Khairani, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan SAVI dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn. Jurnal Basicedu, 6(4), 7433–7445. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3355>

- Arató, F., & Varga, A. (2015). *A Handbook for learning together – an introduction to co-operative learning*. University of Pécs, Faculty of Humanities, Institute of Education Sciences.
- Ardiansyah, A., Mawaddah, F. S., & Juanda, J. (2023). Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *\*Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia\**, 3(1), 8-13. Diakses dari [https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id] (https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id)
- Argondizzo, C., Marcella, V., & Sasso, M. I. (2020). Cooperation and development for academic language skills in the university context. *CercleS*, 10(1), 93–109.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2019
- Baloche, L., & Brody, C. M. (2017). Cooperative learning: exploring challenges, crafting innovations. In *Journal of Education for Teaching* (Vol. 43, Issue 3, pp. 274–283). Routledge.  
<https://doi.org/10.1080/02607476.2017.1319513>
- Bariah, S., & dkk. (2024). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran (Sepriano & Efitra (eds.); Pertama)*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Buku\\_Ajar\\_Strategi\\_Pembelajaran/49EKEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=strategi+pembelajaran+sarrul+bariah&pg=PA106&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Strategi_Pembelajaran/49EKEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=strategi+pembelajaran+sarrul+bariah&pg=PA106&printsec=frontcover)
- Black, P., & Wiliam, D. (2018). Classroom assessment and pedagogy. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 25(6), 604-622.
- Borg, Walter R., and Gall, Meredith D. 1983. *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Bradley, D.F., Pauley, J.A. and Pauley, J.F. (2006). *Effective Classroom Management: Six Keys to Success*. Rowman & Littlefield Publishing Group

- Brown, G. T. L., & Harris, L. R. (2016). *Handbook of human and social conditions in assessment*. Routledge.
- Damayanti, E., Nur, F., Anggereni, S., & Taufiq, A. U. (2023). The Effect of *Cooperative Learning* on Learning Motivation: A Meta-Analysis. *Buletin Psikologi*, 31(1), 116. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.59583>
- Dariyono, D. (2023). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 23-35. Diakses dari <https://repository.upi.edu>
- Davidson, N. (2021). Introduction to Pioneering Perspectives in *Cooperative Learning*. In N. Davidson (Ed.), *Pioneering Perspectives in Cooperative Learning: Theory, Research, and Classroom Practice for Diverse Approaches to CL*. Routledge.
- Davidson, N. (2021). Introduction to Pioneering Perspectives in *Cooperative Learning*. In N. Davidson (Ed.), *Pioneering Perspectives in Cooperative Learning: Theory, Research, and Classroom Practice for Diverse Approaches to CL*. Routledge.
- Dewi, A. P., Putri, A., Anfira, D. K., & Prayitno, B. A. (2020). Profil keterampilan kolaborasi mahasiswa pada rumpun pendidikan MIPA. *PEDAGOGIA*, 18(1), 57-72.
- Dibia, I. N.. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dengan Metode Diskusi Interaktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Biologi. *Jurnal Nalar: Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 36-42
- Dustova, G. and Cotton, S., (2015). Classroom Management Strategies. *The CTE Journal*, 3(2), 32
- Dzemidzic Kristiansen, S., Burner, T., & Johnsen, B. H. (2019). Face-to-face promotive interaction leading to successful *cooperative learning*: A review study. *Cogent Education*, 6(1), 1674067.
- E. L. Philips, *Social Skills: History and Prospect*, dalam L. L'abate and M.A. Milan, *Handbook of Social Skills Training and Research*, New York: John Willey & Sons. 1985

- Efendi, R., & Gustriani, D. (2022). *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*. Penerbit Qiara Media.
- Elensi. Maramba. Harahau., Bano Vidriana Oktaviana., Riwa Hada Enda., “Penerapan Pembelajaran Numbered Head Together Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Umbu Ratu”. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*. ISSN.2722-9467.Vol. 4 No.1
- Evans, C. M. (2020). *Measuring student success skills: A review of the literature on collaboration 21st century success skills*. Dover, NH: National Center for the Improvement of Educational Assessment
- Faikotul Jannah, S., Noryani, I., Lilik Mas, S., Fanani, A., Unggulan Mojoagung, S. N., Dharma Wanita Surabaya, S., & Al-Hikmah Surabaya, S. (2022). Mendesain Pembelajaran Menarik dengan Strategi *Cooperative Learning*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(1), 51–60. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7030505>
- Faiz, F. (2012). *Thinking skill pengantar menuju berpikir kritis*. Yogyakarta: Suka Press.
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Gillies, R. M. (2007). *Cooperative Learning: Integrating Theory and Practice*. Sage Publications.
- Gillies, R. M. (2007). *Cooperative Learning: Integrating Theory and Practice*. Sage Publications.
- Gillies, R. M. (2016). Cooperative learning: Review of research and practice. *Australian Journal of Teacher Education*, 41(3), 39-54. <https://doi.org/10.14221/ajte.2016v41n3.3>
- Gillies, R. M., & Ashman, A. F. (2003). An Historical Review of The Use of Groups to Promote Socialization and Learning. In R. M. Gillies & A. F. Ashman (Eds.), *Co-operative Learning: The Social and Intellectual Outcomes of Learning in Groups*. Routledge Falmer.
- Gillies, R. M., Ashman, S. F. (2003). An Historical Review of The Use of Groups to Promote Socialization and Learning. In R. M. Gillies & A. F. Ashman (Eds.), *Co-operative*

- Learning: The Social and Intellectual Outcomes of Learning in Groups. Routledge Falmer.
- Gokhale, A. A. (1995). Collaborative learning enhances critical thinking. *Journal of Technology Education* Vol. 7 No. 1, Fall 1995.
- Gracia, A. P., & Anugraheni, I. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 436–446. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.338>
- Greenstein, L. (2012). *Assessing 21st century skills: A guided to evaluating mastery and authentic learning*. Thousand Oaks: Corwin.
- Gull, F., & Shehzad, S. (2015). Effects of *Cooperative Learning* on Students' Academic Achievement. In *Journal of Education and Learning* (Vol. 9, Issue 3).
- Hamzah, nur. Pengembangan social anak usia dini. Pontianak. IAIN PONTIANAK PERS. 2015
- Hariyanto, Warsono. 2014. Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Harjanto. Perencanaan Pengajaran. Cetakan ketujuh. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010
- Haryanti, E. (2019). *Cooperative Learning* Tipe Think-Pair-Share (TPS) Sebagai Model Pembelajaran Sastra (Mengenal Teks Puisi).
- Hasanah, Z. dan Himami, A.S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal IRSYADUNA: Studi Kemahasiswaan*, 1 (1), 1-13
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hasanah, Zuriatun. 2021. Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Irsyaduna*, Vol.1 No.1, STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang.
- Hasmirati, H., Nursyamsi, S. Y., Mustapa, M., Dermawan, H., &

- Hita, I. P. A. D. (2023). Motivation And Interest: Does It Have an Influence on Pjok Learning Outcomes in Elementary School Children? *Journal On Research and Review of Educational Innovation*, 1(2), 70–78
- Hesse, F., Care, E., Buder, J., Sassenberg, K., & Griffin, P. (2015). A framework for teachable collaborative problem-solving skills. Dalam P. Griffin, & E. Care (Eds.), *Assessment and teaching of 21st century skills: Methods and approach* (pp. 37-56). Dordrecht: Springer
- Hisyam, Z. (2007). Strategi pembelajaran aktif. *Insan Mandiri*. <https://funmatika.wordpress.com/2012/01/08/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-jigsaw/> retrived 11 Juli 2024.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock B. Elizabeth, *Perkembangan Anak*. Edisi VI. Jakarta: Erlangga. 1978
- Isjoni, 2010. *Cooperative Learning* mengembangkan kemampuan belajar kelompok. Alfabeta: Bandung.
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning* Efektifitas Pembelajaran Kelompok. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni. 2009. Efektivitas Model *Cooperative Learning* Mata Pelajaran Sejarah. Repository University of Riau
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta
- Ismail, S., & Allaq, K. (2019). The Nature of *Cooperative Learning* and Differentiated Instruction Practices in English Classes. *SAGE Open*, 9, 215824401985645.
- Jacobs, G. M., & Renandya, W. A. (2019). *Student Centered Cooperative Learning: Linking Concepts in Education to Promote Student Learning*. Springer Singapore.
- Jacobs, G. M., Lee, C., & Ng (1997). *Cooperative Learning in the Thinking Classroom: Research and Theoretical Perspectives*. International Conference on Thinking, Singapore.
- Jacobs, G. M., Lee, C., & Ng, M. (1997). *Cooperative Learning in the Thinking Classroom: Research and Theoretical Perspectives*. International Conference on Thinking,

Singapore.

- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and *cooperative learning*. *Educational researcher*, 38(5), 365-379.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2016). *Cooperative Learning: The Foundation for Active Learning*. [www.intechopen.com](http://www.intechopen.com)
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2019). *Cooperative Learning: The Foundation for Active Learning*. In S. Manuel Brito (Ed.), *Active Learning—Beyond the Future*. IntechOpen.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2008). Cooperative learning. *Educational Researcher*, Vol. 38, No. 5 (Jun. - Jul., 2009), pp. 365-379.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2014). Cooperative learning: Improving university instruction by basing practice on validated theory. In *Journal on Excellence in College Teaching* (Vol. 25, Issue 4).
- Johnson, D., & Johnson, R. (2014). *Cooperative Learning in 21st Century*. *Anales de Psicología*, 30(3), 841–851. <https://doi.org/10.6018/analesps.30.3.201241>
- Johnson, D.W., & Johnson, R. (1989). *Cooperative and Competition: Theory and Research*. Edina, MN: Interaction Book Company
- Jolliffe, W. (2007). *Cooperative Learning in the Classroom: Putting it into Practice*. Paul Chapman Publishing.
- Karakoc, M. (2016). The significance of critical thinking ability in terms of education. *International Journal of Humanities and Social Science*, 6(7), 81-84.
- Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Guru: Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Panduan penilaian untuk sekolah dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Merdeka
- Khoirudina., Supriyanaha.2021. “Pengaruh Model Pembelajaran Think- Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa kelas X di SMA Kutaibumi I Tangerang, Banten”., Jurnal Inovasi dan Kreatifitas.P-ISSN 2776- 1843.
- Klimovienė, G., Urbonienė, J., & Barzdžiukienė, R. (2006). Developing critical thinking through *cooperative learning*. *Studies about languages*, 9(1), 77-85.
- Komite Rekonstruksi Pendidikan DIY. Menuju Jati Diri Pendidikan yang Mengindonesia. Yogyakarta: UGM Press, 2009
- Kompetensi Keterampilan Sosial. *Jurnal Penelitian* Vol.9 No. 1, 2008.
- Kryza, K., Duncan, A., & Stephans, S. J. (2009). Inspiring elementary learners. Thousand Oaks: Corwin Press.
- Kulkarni, U. K. (2020). Co-operative Learning: A Strategy for Effective Classroom Teaching in Social Science (An Empirical Study). Lulu Publication.
- Kurnia, R. D., Ruskan, E. L., & Ibrahim, A. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis *Cooperative Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dan Peningkatan Mutu Lulusan Alumni Fasilkom Unsri Berbasis E-Learning (Studi Kasus: Matakuliah Pemrograman Web). *JSI: Jurnal Sistem Informasi*, 6(1), 645–654.
- Kurniasih, Wawar. 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dengan Teknik Inside Outside Circle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Thaharoh. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* eISSN:

2614-8854. Vol. 6 No 3.

- Laal, M., & Ghodsi, S. M. (2012). Benefits of collaborative learning. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 31, 486 – 490.
- Laoli, J. K., Dakhi, O., & Zagoto, M. M. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan BK pada Perkuliahan Filsafat Pendidikan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 4408–4414. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2863>
- Li, M. P., & Lam, B. H. (2013). Cooperative learning. A Class The Active Classroom The Hong Kong Institute of Education. <http://www.eduhk.hk/aaclass/>
- Lie, A. (2002). *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. In PT Grasindo Gramedia Widiasaran Indonesia. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=D06wE99Ne6wC&oi=fnd&pg=PA1&dq=%22anita+lie%22+inside&ots=Lk3BM40j2w&sig=bDUhhy3Iu3Qrt55dGsr9moCsxHA&r edir\\_esc=y#v=onepage&q&f=true](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=D06wE99Ne6wC&oi=fnd&pg=PA1&dq=%22anita+lie%22+inside&ots=Lk3BM40j2w&sig=bDUhhy3Iu3Qrt55dGsr9moCsxHA&r edir_esc=y#v=onepage&q&f=true)
- Lie, A. (2014). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- Lirnowati., Tamta.,2016., “Problematika Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Pembelajaran Matematika dan Alternatif Pemecahannya”, Penelitian Matematika dan Pembelajarannya.
- Loes, C. N., & Pascarella, E. T. (2017). Collaborative Learning and Critical Thinking: Testing the Link. *The Journal of Higher Education*, 88(5), 726–753. <https://doi.org/10.1080/00221546.2017.1291257>
- Lubis.Nur Ainun., Harahap Hasrul. 2016. “Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”. *Jurnal As-Salam*, Vol.1, No.1
- Malan, M. (2021). The Effectiveness of *Cooperative Learning* in an Online Learning Environment Through a Comparison of Group and Individual Marks. *The Electronic Journal of E-Learning*, 19(6). [www.ejel.org](http://www.ejel.org)
- Mashudi. (2018). Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

- Versus Pembelajaran Langsung. *Jurnal Eduudena*, 2(2), 149-162.
- Medsker, Karen L, dan Holdsworth, Kristina, M. (2001). *Models and Strategies for Training Design*. About ISPI. Printed in United states of Amirica
- Misesani, D. (2016). Developing Students' Productive Language and Social Skills Through *Cooperative Learning* Activities. <https://www.researchgate.net/publication/330666348>
- Mislinawati., Nurmasiyah.,2018". Kendala Guru Dalam Menerapkan Model-Model Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Sd Negeri 62 Banda Aceh.*Jurnal Pesona Dasar Universitas Syah Kuala*, Vol. 6, Nomor 2, Oktober, hal. 22-32 ISSN: 2337-9227
- Mukarom, Zaenal. *Teori-teori Komunikasi*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2020
- Mulyasa, E. (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim, Wahib Abdul. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010
- Nasution, M. (2022). Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. \**Jurnal FKIP Samawa University*\*, 3(1), 8-13. Diakses dari [<https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id>] (<https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id>)
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2020). Penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa penjas pada mata kuliah filsafat penjas dan olahraga. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.31258/jope.2.2.61-69>
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- Nurlaila. (2019). Pengembangan Model *Cooperative Learning* untuk Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(2), 213–22.
- Palupi, D. I., Rahmani, E., Yusnita, E., Gustina, H., Pertiwi, H.,

- & Priyanti, N. (2023). Mengenal Model Kooperatif Numbered Head Together (NHT) Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 21–28. <http://jurnaledukasia.org>
- Pellegrino, J. W., Chudowsky, N., & Glaser, R. (Eds.). (2001). *Knowing what students know: The science and design of educational assessment*. National Academies Press.
- Rifky, S., & dkk. (2024). *Buku Ajar Model dan Strategi Pembelajaran* (Sepriano & Efitra (eds.); Pertama). PT Sonpedia Publishing Indonesia. [https://www.google.co.id/books/edition/Buku\\_Ajar\\_Mode\\_l\\_dan\\_Strategi\\_Pembelajara/-sIFEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Buku+Ajar+Model+dan+Strategi+Pembelajaran&pg=PA92&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Mode_l_dan_Strategi_Pembelajara/-sIFEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Buku+Ajar+Model+dan+Strategi+Pembelajaran&pg=PA92&printsec=frontcover)
- Rin Juwita.,2021., “Problematika Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together dan Alternatif Solusinya”., *Jurnal of Medives Journal of Mathematics Education*, No 1 (2). 112-122
- Rohani, A. (2010). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Cetakan kedua. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004
- Rusman, 2011. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Ruswan, A., Rosmana, P. S., Oktafrina, A., Rahmawati, A., Apriliani, D., Nurfaoziah, K., Fatimah, R., & Zahra, V. N. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka dengan Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31676-31684.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Sari, D. A., Wardiah, D., & Rukiyah, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Palembang Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 6108–6115.

- Serrano, J.-M., & Pons, R.-M. (2014). Introduction: *Cooperative Learning* [Introducción: aprendizaje cooperativo]. *Anales de Psicología*, 30(3), 781–784.
- Sharan, Y. (2010). *Cooperative Learning* for Academic and Social Gains: Valued pedagogy, problematic practice. *European Journal of Education*, 45(2), 300–313.
- Sitompul, D. N., & Cahya, E. D. (2022). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Dengan Model Pembelajaran Team Accelerated Instruction (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
- Sjafei, I. (2021). STAD-Type *Cooperative Learning* Design to Develop Student Online Learning Activities. *IJEIT*.
- Sjamsuddin dan Maryani, Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning*. Nusa Media.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning* and academic achievement: Why does groupwork work? *Annals of Psychology*, 31(2), 785-791.  
<https://doi.org/10.6018/analesps.31.2.171281>
- Slavin, R. E. (2016). Instruction Based On *Cooperative Learning*. In *Handbook of Research on Learning and Instruction*. New York: Routledge.
- Slavin, R. E. (2016). Research on *Cooperative Learning* and Achievement: What We Know, What We Need to Know. *Contemporary Educational Psychology*, 21, 43-69.
- Slavin, R. E., Karweit, N., Madden, N., Hansell, S., Ames, C., & Devries, D. (1980). *Cooperative Learning*. In *Review of Educational Research Summer* (Vol. 50, Issue 2).  
<http://rer.aera.netDownloadedfrom>
- Slavin, R.E. 1994. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Fourth Edition. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Solihatin, Etin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Analisis Pembelajaran Ips*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Stanford\_ <https://teachingresources.stanford.edu/resources/bringing-cooperative-learning-structures-online-using->

- breakout-rooms/  
Steadly, Kathlyn M. et.al., “Social Skill and Academic Achievement.National Dissemination Center for Children with Disabilities”, dalam <http://nichcy.org/wp-content/uploads/docs/eesocialskills.pdf.hlm.2>.Akses pada 3 September 2014
- Sudrajat, A., Darajat, O., Aripin, S., & Enceng. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Berbasis Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Era Digitalisasi 4.0 Bagi Guru di Kabupaten Sumedang. *Warta Pengabdian*, 18(1), 1–14.  
<https://doi.org/10.19184/wrtp.v18i1.41618>
- Sugihartono, dkk. 2013. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyanto, 2010. Model-model pembelajaran inovatif. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suhendi, A., dkk. Mainan dan Permainan. Jakarta: PT. Gramedia.2001
- Sukiman. Mengembangkan Tanggungjawab Pada Anak. Kementeraian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016
- Sulaiman. Model Pembelajaran *Cooperative Learning* (Suatu Analisis Psikologis Dalam Pembelajaran). *Visipena*, 5(2), 25-35. 2014
- Sulistio, Andi. Haryanti, Nik. 2022. Model Pembelajaran Kooperatif, Purbalingga: Cv. Eureka Media Aksara.
- Sumadinata, Nana Syaodih. 2011. Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2009. coopeartive learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyanto, Jihad. 2013. Menjadi Guru Profesional. Jakarta: Erlangga
- Tabrani dan Amin, M. (2023). Model Pembelajaran *Cooperative Learning*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 200-213.

- Tabrani, & Amin, M. (2023). Model Pembelajaran *Cooperative Learning*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 200–213.
- Tabrani, Amin Muhammad. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023.
- Tambak, Syahraini. 2017. Metode Cooperative learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-hikmah*, Vol. 14 No. 1
- Thornhill-Miller, B., Camarda, A., Mercier, M., Burkhardt, J.-M., Morisseau, T., Bourgeois-Bougrine, S., Vinchon, F., El Hayek, S., Augereau-Landais, M., Mourey, F., Feybesse, C., Sundquist, D., & Lubart, T. (2023). Creativity, critical thinking, communication, and collaboration: Assessment, certification, and promotion of 21st century skills for the future of work and education. *Journal of Intelligence*, 11(3), 54.
- Triling, B., Fadel, C. (2009). 21st century skills: Learning for life in our times. San Francisco, CA: John Wiley & Sons.
- Trisnawati, A. G., & Kusumawati, Y. (2019). Desain Metode Pembelajaran Coopertaive Learning pada Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif. <https://www.researchgate.net/publication/279498492>
- Triyanto. (2011). Model-Model Pembelajaran Inovatif, Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Usman, Herawati, H., Ramli, N., & Laksana, W. S. (2019). *Cooperative Learnings dan Komunikasi Interpersonal*. Dirah.
- Vygotsky, L. S., Cole, M., John-Steiner, V., Scribner, S., Souberman, E., & Wertsch, J. V. (1979). Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. In *The American Journal of Psychology* (Vol. 92, Issue 1). Harvard University Press. <https://doi.org/10.2307/1421493>
- Wagner, P. A. (2022). Tools for teaching and role-modeling critical thinking. *Psychology*, 13(8), 1335-1341.
- Wahyudin, Dinn, dkk. 2024. *Kajian Akademik Kurikulum*

- Merdeka. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Wardan, K. (2020). Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran. CV. Media Sains Indonesia.
- Wena, Made. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009.
- Widiyo, eko. Penilaian hasil pembelajaran disekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016
- Widodo, S. A. (2015). Keefektivan Team Accelerated Instruction Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII. Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif, 6(2), 127. <https://doi.org/10.15294/kreano.v6i2.4388>
- Woods, D. M., & Chen, K. C. (2010). Evaluation techniques for *cooperative learning*. International Journal of Management & Information Systems (IJMIS), 14(1).
- Wukandari.Innayah.,2022. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran MI”., Jurnal Papeda.Vol.4, No1, Januari 2022. ISSN 2715- 5110.
- Yasa.I Gede Sudarma., Arsa. Putu Suka., Adiarta. Agus. 2019. “Penerapan Model Group Investigasi untuk meningkatkan Hasil belajar keterampilan Kelisterikan SMPN 6 Singaraja” Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha. Vol. 8 No.1. April 2019 ISSN: 2599-1531.

## Tentang Penulis



**Farman**, lahir di Bau-Bau pada tanggal 11 Desember 1987. Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri Wangkanapi tahun 2000, SMP Negeri 1 Bau-Bau tahun 2003 dan SMA Negeri 1 Bau-Bau tahun 2006, S1 di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Halu Oleo tahun 2011. Memperoleh Beasiswa Unggulan (BU) S2 Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Malang tahun 2012-2014. Tahun 2015-2018 menjadi dosen tetap di Universitas Lakidende Unaaha dan dalam kurun waktu yang sama juga menjadi tenaga pengajar di SMK Tunas Husada Kendari dan SMK Dewi Sartika Kendari. Tahun 2017-2018 menjadi Kepala Sekolah di SMK Dewi Sartika Kendari. Sejak tahun 2018 hingga saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka. Kegiatan penelitian yang pernah dilakukan dan mendapat pendanaan dari hibah Dikti adalah Penelitian Dosen Pemula Tahun 2017 dan Tahun 2019. Kegiatan pengabdian yang pernah mendapat bantuan pendanaan dari hibah Dikti adalah Program Kemitraan Masyarakat Stimulus Tahun 2019. Selain itu, penulis juga aktif dalam menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.



**Rahma Ashari Hamzah**, lahir di Enrekang 16 Oktober 1990. Penulis telah menyelesaikan studi strata satu di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar (2008-2012). Penulis juga telah menyelesaikan studi strata dua di Program Studi Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar

Universitas Negeri Makassar (2013-2015). Penulis memulai karirnya pada tahun 2019 diterima menjadi dosen tetap yayasan di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, dan Sastra, Universitas Islam Makassar (2019-sekarang). Selama menjadi dosen tetap yayasan di Universitas Islam Makassar, penulis sudah beberapa kali mendapat penugasan tingkat nasional dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta penugasan dari Kementerian Agama Republik Indonesia di antaranya menjadi Enumerator Kegiatan Pelaksanaan Evaluasi Belajar Dari Rumah di Satuan Pendidikan Dasar (2020), menjadi Fasilitator Kegiatan Pendampingan Pengembangan Pengelolaan Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota (2020), menjadi Dosen Pembimbing Lapangan pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Angkatan I, II, dan III (2020-2021), Pelatih Ahli Program Sekolah Penggerak Angkatan I (2021), Narasumber Kurikulum Pelatihan Komite Pembelajaran Pengawas Sekolah Tahap 2 (2022), Dosen Modul Pembelajaran Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (2022), Fasilitator Program Sekolah Penggerak Angkatan I Tahun Ke 2 dan 3 (2022-2023), Narasumber Pelatihan Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Pengawas Sekolah/Penilik (2023), Instruktur Pelatihan Daring Asesmen Kompetensi madrasah Indonesia/AKMI (2023), Dosen Pengampu Program Praktisi

Mengajar Angkatan 3 & 4 (2023-2024), Penulis Modul Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah (2023), dan Narasumber Pelatihan Pengimbasan Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan I (2024). Buku yang pernah ditulis oleh penulis secara kolaborasi yaitu buku dengan judul “Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia” pada tahun 2021 serta buku dengan judul “Strategi Pembelajaran Abad 21” pada tahun 2023. Selanjutnya, buku yang diterbitkan ini adalah salah satu karya penulis bersama penulis yang lainnya yang in shaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan dan wawasan kepada pembaca. Semoga dengan terbitnya buku ini bermanfaat bagi semua yang membacanya.



**Winarto**, lahir di Desa Sidodadi Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung pada tanggal 13 Februari 1992. Saya telah menyelesaikan studi tingkat dasar hingga strata II yaitu SD Inpres Biromaru pada tahun 2004, MTS Al-khairaat Dolo pada tahun 2007, SMA Negeri 1 Dolo pada tahun 2010, Strata I jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Palu pada 2014, dan Strata II jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palu pada 2017. Pada tahun 2018 sampai dengan sekarang masih menjadi Dosen di STAI Poso dan di tahun 2018 hingga saat ini saya menjadi dosen tetap Non PNS di Universitas Tadulako dan mengajar mata kuliah dasar wajib umum yaitu pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam dan matakuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi.



**Prima Mitha Puspitasari Setyaningrum, M. Pd.**, lahir di Magelang, Jawa Tengah. Pendidikan Dasar ditempuh di SD Negeri Gelangan 5 tahun 1997-2003, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 8 Kota Magelang tahun 2003-2006, dan SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang tahun 2006-2009.

Pendidikan Tinggi mengambil program studi S1 Pendidikan Biologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tahun 2009-2013. Tiga tahun kemudian, 2016-2019 melanjutkan pascasarjana pada program studi S2 Pendidikan Sains (konsentrasi Biologi) di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tahun 2013 menjadi guru Biologi di SMA N 1 Grabag Magelang dan dalam kurun waktu yang sama juga menjadi tenaga pengajar (tentor) di bimbingan belajar Ganesha Operation. Tahun 2019-2022 menjadi guru kelas di SD Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Sleman. Di tahun yang sama merangkap sebagai dosen di Universitas Tidar Magelang pada program studi S1 Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Selama studi pada tingkat sarjana, aktif sebagai pembimbing praktikum di Laboratorium Biologi Universitas Ahmad Dahlan pada beberapa mata kuliah praktikum, yaitu Kimia Dasar, Biokimia, Struktur Perkembangan Hewan, Fisiologi Hewan, dan Fisiologi Tumbuhan. Selama menjadi Mahasiswa Pascasarjana menghasilkan buku Biosistematika Hewan. Selama menjadi dosen, aktif melaksanakan kolaborasi penulisan buku yaitu: Ekologi (Teori & Praktik) dan Kajian Kurikulum Biologi. Selain itu, penulis juga telah menghasilkan beberapa artikel pada jurnal nasional terakreditasi.



**Muhammad Reissyaf**, lahir di Palu (Kota Kelor) Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 22 November 1990. Menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 18 Palu Barat tahun 2002, MTS Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru tahun 2005, MA PPM Al-Istiqamah Ngatabaru tahun 2008, S1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palu tahun 2012, kemudian melanjutkan studi S2 Ilmu Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Pada tahun 2017 menjadi dosen Luar Biasa (LB) di Universitas Muhammadiyah Palu dan Universitas Tadulako. Pada tahun 2018 menjadi dosen BLU di Universitas Tadulako dan menjadi dosen tetap Yayasan di Universitas Muhammadiyah Palu.



**Dian Misesani, S.S., M.Pd.** Lahir di Surabaya, 8 September 1977. Lulusan Magister Pendidikan Bahasa Inggris dari Universitas Negeri Surabaya dan sedang menempuh studi doctoral di Perguruan Tinggi yang sama. Penulis adalah dosen di prodi Pendidikan Bahasa Inggris pada Universitas Nusa Nipa, Maumere. Buku ini merupakan karya bookchapter yang ketiga. Buku ketiga ini relevan dengan penelitian penulis yang telah didiseminasikan pada konferensi internasional tentang implementasi salah satu tipe dari metode *cooperative learning*.



**Dyah Rahmawati**, lahir di Mopuya Utara, Pada tanggal 15 Maret 1992, Kecamatan Dumoga, Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara. Riwayat pendidikan; SD Inpres Langaleso Tahun 2003, MTs Al-Khairaat Dolo Tahun 2006, SMA Negeri I Dolo Tahun 2009, Kursus menjahit Crisye Tahun 2010, Strata satu (S1) Jurusan Tarbiyah Tahun 2014 dan Strata dua (S2) Pendidikan Agama Islam Tahun 2017. Riwayat Pekerjaan: Mengajar di MI Terpadu An-Nur Buuts tahun 2014-2015, Mengajar di SMK Keperawatan Al-Ihsan Sigi tahun 2017-2018, Mengajar di Pondok Pesantren Putri Madinatul Ilmi Dolo tahun 2018-2020, Penyuluh Agama Islam di wilayah Kabupaten Sigi tahun 2016-2023, Mengajar di STAI Poso tahun 2018-2023, Mengajar di Universitas Tadulako 2018 sampai saat ini. Riwayat Organisasi: Aktif di kegiatan Majelis-Majelis Ta'lim, Pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan aktif pada kegiatan Wanita Islam Al-Khairaat (WIA).



**Dina Firliana Nurddin**, lahir di Kota Baubau, 3 mei 1992. Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 2 Baubau tahun 2004, SMP Negeri 1 Baubau tahun 2007 dan SMA Negeri 1 Baubau tahun 2010. Menyelesaikan studi S1 pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Dayanu Ikshanuddin pada tahun 2014 dan S2 Program Studi Matematika di Universitas Hasanuddin. Sejak tahun 2019 hingga saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Universitas Muslim Buton dan mengajar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul

dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



**Naomi Dias Laksita Dewi**, lahir di Gunungkidul, Yogyakarta 16 Juni 1990. Menyelesaikan program sarjana Pendidikan IPA dan magister Pendidikan Sains di Universitas Negeri Yogyakarta. Memiliki pengalaman menjadi dosen sejak tahun 2016 di Unika Atma Jaya Jakarta. Pernah mengajar di Sekolah Tumbuh Yogyakarta sebagai edukator kelas atas. Sejak 2023 bekerja sebagai dosen tetap di Program Studi PGSD FKIP Universitas Jember.



**Lusiana Mariyeta Balik, S.S., M.Pd**, lahir di Maumere, Flores, NTT. Pendidikan S1 Pada tahun 2006 pada Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing Cakrawala Nusantara Kupang, Sedangkan Pendidikan S2 di tempuh pada tahun 2016 pada Universitas Negeri Semarang dengan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis Saat ini menjabat sebagai dosen pada Program studi Pendidika Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Universitas Nusa Nipa Maumere. Beberapa karya bookchapter yang pernah penulis memuat kajian hasil penelitian dan Pengabdian yang sesuai dengan bidang ilmu. Book chapter yang sering penulis diikuti adalah Bunga Rampai, Media Sains Indonesia dan sempat bergabung di penulias MMD pada tahun 2022 dengan judul bookchapter Perkembangan Peserta didik. Selain bookchapter penulis juga telah menghasilkan karya pada artikel pada beberapa jurnal nasional terakreditasi. Penulis

sangat tertarik bergabung dalam penulisan bookchapter ini karena dengan bergabung dalam karya buku ini penulis bisa memberikan kontribusi pikiran dan Tindakan dikelas sebagai seorang pendidik terutama dalam mendidik mahasiswa calon guru dan mengajarkan kepada mahasiswa calon guru betapa pentingnya model pembelajaran kooperatif dalam suatu pembelajaran.



**Marta Alinda.** Penulis adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Nipa sejak tahun 2018 setelah menyelesaikan pendidikan magister pendidikan bahasa Inggris di Universitas Islam Malang. Selain menjadi dosen, penulis juga merupakan

seorang Asesor BAN PDM Propinsi Nusa Tenggara Timur sejak tahun 2021 hingga saat ini. Penulis merasa tertarik untuk menulis tentang *Cooperative Learning* dalam Kurikulum Merdeka ini karena ada kaitannya dengan mata kuliah yang diampuh oleh penulis sebagai dosen program studi pendidikan bahasa Inggris. Penulis juga telah bergabung dalam penulisan Bookchapter tentang Perkembangan Peserta Didik, Micro Teaching, dan Teknologi Pembelajaran.



**Luthfia Ayu Karina,** memiliki latar belakang di bidang Ekonomi dan Keuangan, sejak tahun 2018 terdaftar sebagai dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.



**Ahmad Syaiful**, lahir di Desa Tinombala Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 04 Maret 1993. Saya telah menyelesaikan studi tingkat dasar hingga strata II yaitu di SD Negeri 2 Tinombala pada tahun 2004, Tsanawiyah Tinombala pada tahun 2007, MA Negeri Tomini pada 2010, Strata I jurusan pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Dato Karama Palu pada 2014, dan Strata II jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palu pada 2017. Pada tahun 2018-2021 saya pernah menjadi dosen berstatus Luar biasa (LB) di Universitas Islam Negeri Palu, dan di tahun 2020 hingga saat ini saya menjadi dosen tetap Non PNS di Universitas Tadulako dan mengajar mata kuliah dasar wajib umum yaitu pada mata kuliah Agama Islam.



**Latifah, S.S., M.A.**, lulus dari S-1, Sastra Indonesia, Universitas Gadjah Mada. Melanjutkan studi di Asian Studies, University of Hawaii at Manoa. Tertarik mendalami ilmu kependidikan setelah mengajar di Prodi Kependidikan Agama Buddha, Sekolah Tinggi Agama Buddha Kertarajasa di Batu, Malang sejak 2012.




**Ressay Rustanuarsi**, seorang dosen pada program studi Tadris Matematika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak. Penulis menyelesaikan studi S1 pada Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Tanjungpura dan S2 pada program studi

Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Yogyakarta. Setelah menyelesaikan studi S2, penulis memulai karirnya sebagai dosen di IAIN Pontianak pada tahun 2019. Salah satu karya penulis sebelumnya adalah buku berjudul "Teori Bilangan: Fondasi dan Aplikasi". Penulis juga aktif dalam penelitian dan secara konsisten mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah.



**Siti Rahmah, M.Pd**, Lahir di Banjarmasin, 12 Juni 1993. Lulusan tahun 2017 Universitas Negeri Malang dengan gelar Magister di bidang Pendidikan Dasar. Penulis adalah seorang Dosen di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Penulis memiliki ambisi kuat untuk terus berkarya dan mengembangkan dirinya.

Penulis bertekad untuk memanfaatkan pengetahuan dan pengalamannya untuk membantu mahasiswa memahami pengembangan pembelajaran dengan lebih mendalam. Dengan semangat untuk terus berkembang, ia yakin bahwa melalui karyanya, ia dapat memberikan dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan di Indonesia, terlebih bagi calon pendidik Sekolah Dasar.



Buku "Cooperative Learning dalam Kurikulum Merdeka" menawarkan panduan praktis dan teoretis bagi para pendidik yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif di dalam kelas sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka, yang memberikan kebebasan bagi guru dan siswa dalam menentukan cara belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu, membutuhkan pendekatan yang fleksibel dan partisipatif. Cooperative Learning, yang menekankan kolaborasi antar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, menjadi salah satu metode yang sangat tepat untuk menjawab tantangan ini. Buku ini membahas berbagai teknik pembelajaran kooperatif seperti Jigsaw, Think-Pair-Share, dan Group Investigation yang dapat diintegrasikan dengan Kurikulum Merdeka. Setiap teknik dijelaskan secara rinci mulai dari konsep dasar, langkah-langkah penerapan di kelas, hingga tips untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran. Dengan adanya contoh kasus nyata dan solusi praktis, buku ini membantu guru untuk lebih percaya diri dalam mengelola kelas yang dinamis dan interaktif, serta membangun suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Selain itu, buku ini juga menyoroti bagaimana Cooperative Learning dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama siswa, yang sangat diperlukan dalam pembelajaran abad ke-21.

**DITERBITKAN OLEH  
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**



Jln Payanibung Ujung D  
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa  
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

ISBN 978-623-8558-51-3

